

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain Penelitian

Pada rancangan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data numerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode *Pre Eksperimental* dengan menggunakan satu kelas eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One group pretest-posttest design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random.

Pelaksanaan penelitian ini didahului dengan pengadaan *pre-test* terlebih dahulu yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* dilakukan setelah diberi perlakuan untuk setiap pembelajaran. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Untuk lebih jelas desain penelitian tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group *Pre test-Post test Design*

<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Pos test</i>
T_1	X	T_2

Keterangan:

T_1 = Tes awal (Pre test)

X = Perlakuan (Treatment)

T_2 = Tes akhir (Pos test)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas V SDIT 2 Dar El Iman, Jalan Kampung Jua Kel. Batung Taba Nan XX Kec. Lubug Begalung Kota Padang, Waktu penelitian tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDIT 2 Dar el Iman yang berjumlah 40 peserta didik. Populasi tersebut disajikan dalam Tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas V SD T Dar EL Iman

Kelas	Jumlah peserta didik
V A	20
V B	20
Total	40

Sumber: Tata usaha SDIT 2 Dar El Iman

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Disini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dari penelitian ini diambil satu kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dalam teknik ini, kelas yang akan diambil sebagai sampel berdasarkan pertimbangan dari wawancara yang dilakukan, menyatakan bahwa dengan tujuan kelas yang dijadikan sampel memiliki kriteria kepercayaan diri peserta didik yang masih rendah. Hal ini ditandai dengan, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat, tidak aktif dalam melakukan diskusi, dan tidak memiliki rasa positif terhadap diri sendiri. Sehingga sampel yang dipilih adalah kelas VB SDIT 2 Dar El Iman

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitatif adalah sebuah konsep yang merupakan sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). (Nasution, 2017) Dalam penelitian ini, memiliki 2 variabel yaitu

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel Bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran Time Token.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel Bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu “kepercayaan diri siswa kelas V SDIT 2 Dar El Iman”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket dalam penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk

mengumpulkan data dari responden. (Subhaktiyasa, 2024). Angket yang dibagikan kepada peserta peserta didik sebanyak 2 kali, untuk mendapatkan data kepercayaan diri yang dimiliki subyek penelitian. Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas V B SDIT 2 Dar El Iman sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran *time token*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah angket. Pada penelitian ini menggunakan metode angket tertutup yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner. Skala ini paling banyak digunakan dalam riset berupa survey (V. H. Pranatawijaya, 2019). Sebelum angket tersebut digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, diuji cobakan terlebih dahulu kepada peserta didik diluar sampel, yaitu peserta didik yang berlaku sebagai kelompok uji coba. Uji coba didalam penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 37 Anduring tahun ajaran 2024/2025. Pembagian angket kepada peserta didik dilakukan dengan model pembelajaran *time token* sebanyak 20 item dan masing-masing diberi jawaban 5 option dengan menggunakan skala likert.

1. Kisi kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi kisi Instrumen

No	Indikator	Sub indicator	No pernyataan	
			Positif	Negative
1.	Percaya/yakin kepada kemampuan sendiri	Peserta didik yakin dengan kemampuan yang	1	2

		dimilikinya		
		Peserta didik memiliki sikap positif tentang dirinya	3	4
2.	Bertindak mandiri dalam mengambil Keputusan	Peserta didik Mampu belajar secara mandiri	5	6
		Peserta didik Mampu mengatasi permasalahan tanpa bantuan orang lain	7	8
3.	Memiliki konsep diri yang positif	Peserta didik Pantang menyerah dalam mengerjakan tugas	9,10	11
		Peserta didik memiliki sikap positif tentang kemampuannya	12	13
4.	Berani mengungkapkan pendapat	Peserta didik Berani menyampaikan pendapat saat berdiskusi kelompok	14	15
		Peserta didik Berani mengusulkan Solusi pemecahan masalah Ketika diskusi	16	17
		Peserta didik Berani menyampaikan	18,19	20

		pendapat saat diskusi		
--	--	-----------------------	--	--

Hadiyati & Fatkhurahman, 2021

Tabel 3.4 Skala Likert

Jawaban Pernyataan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Sebelum angket diberikan, angket diuji validitas dan reliabilitas

2) Uji Validitas.

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah angket yang akan digunakan valid atau tidak. Valid berarti soal tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk menghitung uji validitas ini dengan menggunakan uji validitas menggunakan rumus *Product Moment*, (Sugiyono, 2017) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

X = Skor butir

Y = skor total instrument

Validitas instrument dilakukan di SDIT 2 Dar El Iman dengan angket sebanyak 20 butir angket. Berdasarkan validitas angket yang menghitung menggunakan Microsoft excel yaitu dengan menggunakan rumus angka kasar jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal angket tersebut valid dan begitu juga sebaliknya hasil validitas angket dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini

Tabel 3.5 Hasil Validitas Angket Uji Coba

Nomor angket	R hitung	R table	Keterangan
1	0,4885	0,468	Valid
2	0,6012	0,468	Valid
3	0,5197	0,468	Valid
4	0,5310	0,468	Valid
5	0,6545	0,468	Valid
6	0,4725	0,468	Valid
7	0,5054	0,468	Valid
8	0,5823	0,468	Valid
9	0,7737	0,468	Valid
10	0,6239	0,468	Valid
11	0,4980	0,468	Valid
12	0,4842	0,468	Valid
13	0,5038	0,468	Valid
14	0,4884	0,468	Valid
15	0,4700	0,468	Valid
16	0,4713	0,468	Valid
17	0,4716	0,468	Valid
18	0,6299	0,468	Valid
19	0,5488	0,468	Valid
20	0,5751	0,468	Valid

Setelah uji coba angket kepercayaan diri peserta didik dengan jumlah angket 20 butir semuanya valid. Sehingga angket dapat digunakan pada penelitian.

3) Uji Reliabilitas

Untuk menghitung nilai reliabilitas dalam bentuk skala menggunakan Koefisien Alpha Cronbach (Alwi, 2015), sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \sum \frac{S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien Reliabilitas

k = jumlah butir soal

S_b^2 = jumlah varians per butir soal

S_t^2 = varians total

Untuk mendapatkan jumlah varians menggunakan rumus sebagai berikut (yusup,2018) :

$$\delta = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{N} \right)}{N}$$

Keterangan :

S = varians

N = jumlah sampel

X = butir soal

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ level signifikan 5% atau 0,005, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dikatakan bersifat reliabel. Begitu pula sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen bersifat tidak reliabel.

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Angket

No	Interprestasi	Kriteria
1	0,80-1,00	Sangat tinggi
2	0,60- 0,70	Tinggi
3	0,40- 0,59	Sedang
4	0,21- 0,39	Rendah
5	0,00- 0,20	Sangat rendah

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Tabel 3.7 Cronbach's Alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	20

Berdarkan nilai *cronbach's Alpha* pada tabel kriteria indeks reliabilitas soal dari tabel 3.7, maka diperoleh *nilai cronbach's Alpha* pada bab 3 yaitu 0,874 Artinya reliabilitas angket tersebut dapat ditafsirkan sebagai kategori sangat tinggi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data kuantitatif, merupakan teknik pengolahan data dimana datanya merupakan data numerik. Teknik ini akan berfokus pada kuantitasnya dan tidak membutuhkan penjelasan dari setiap jawaban pendek yang diberikan oleh responden. Ada beberapa metode dan teknik untuk melakukan analisis tergantung pada industri dan tujuan analisis. Semua metode analisis data ini sebagian besar

didasarkan pada dua jenis teknik analisis data yaitu, teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian. (Ulfah, dkk, 2022: 2) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik.

Melakukan uji asumsi sebelum melakukan uji hipotesis dianggap sebagai salah satu syarat yang harus dilakukan pada penelitian kuantitatif. Jika, hasil dari uji asumsi tidak sesuai dengan hipotesis maka akan timbul bermacam-macam reaksi. Oleh karena itu, melakukan uji asumsi terlebih dahulu adalah hal yang penting. dalam penelitian kuantitatif. (Syarifuddin & Saudi, 2022: 63) Adapun jenis-jenis asumsi diantaranya adalah sebagai berikut;

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi

normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi sebuah histogram. (Nuryadi, dkk, 2017: 79). Uji Normalitas merupakan salah satu jenis dari uji asumsi klasik yang mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penyebaran data pada sebuah kelompok atau populasi. Terdapat dua kategori penyebaran data yaitu data berdistribusi normal dan tidak normal (Widodo, dkk, 2023: 109). Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro – wilk..*

Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode Shapiro-wilk dengan bantuan program SPSS 26. Adapun kriterianya yaitu jika $\text{Sig Shapiro-wilk} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya (Mustafa et al., n.d.)

Langkah-langkah uji normalitas adalah:

- a) Buka program SPSS, kemudian klik *Variabel view*.
- b) Pada kolom *Name* baris pertama dan kedua, ketikkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c) Klik *data view* untuk membuka halaman *data view*.
- d) Klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*, kemudian pilih *Explore*.
- e) Setelah muncul jendela *Explore*, masukkan variabel kedalam kotak *Dependent List*.

- f) Pilih *Plots* pada jendela *Explore*, kemudian pilih *Normality plots with test*.
- g) Pilih *Continue* pada jendela *Plot*, lalu klik “OK” pada jendela *Explore*.
- h) Untuk melihat data normal atau tidak dapat dilihat pada nilai signifikan pada tabel, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode Shapiro – wilk dengan bantuan program SPSS 26.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis

memang berasal dari populasi yang idak jauh berbeda keragamannya. (Nuryadi, dkk, 2017: 89).

c. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam buku Syafrida Hfni Sahir mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. (Sahir, 2021: 52). Uji hipotesis atau uji statistika berfungsi untuk menguji kebenaran suatu pernyataan yang seringkali pernyataan-pernyataan tersebut merupakan dugaan atau hipotesis, yang kebenarannya masih perlu diuji, melalui uji hipotesis atau uji statistic (Ismanto, 2019: 75). Uji hipotesis dilakukan setelah memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Sebagaimana diketahui bahwasanya analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur seberapa besar pengaruh pelaksanaan Shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SDIT 2 Dar el iman. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independent atau meramalkan suatu nilai variabel dependent berdasarkan variabel independent.

Uji statistik regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel

independent dengan variabel dependent. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

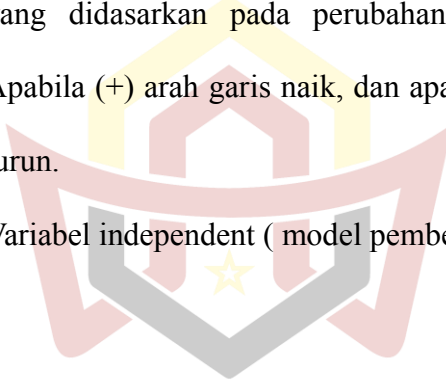
Keterangan:

Y' : Variabel dependen

a : Konstantan, yaitu Y' jika $X = 0$

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) arah garis naik, dan apabila (-) maka arah garis turun.

X : Variabel independent (model pembelajaran time token)



UIN IMAM BONJOL
PADANG